

ABSTRAK

Perubahan lingkungan dunia usaha yang terjadi secara pesat telah menggugah kesadaran setiap badan usaha dalam masing-masing industri. Kemajuan di bidang teknologi manufaktur dan informasi telah memacu setiap badan usaha untuk mempertahankan keberadaannya dalam lingkungan persaingan dengan berbekal informasi terbaru yang dapat diperoleh dalam waktu yang singkat. Informasi yang relevan dan akurat dapat menjadi senjata utama badan usaha dalam pengambilan putusan.

Activity Based Management dapat menunjang hal tersebut dengan jalan menyajikan informasi biaya yang akurat melalui metode *Activity Based Costing*, *Value Analysis*, dan *Performance Measure* guna membantu usaha peningkatan kinerja dan membantu pihak manajemen badan usaha.

Activity Based Management merupakan alat yang dikembangkan untuk membantu badan usaha dengan jalan menyediakan informasi dan data yang dibutuhkan untuk perencanaan, pengaturan dan pengendalian aktivitas dari suatu bisnis guna meningkatkan proses, produk dan jasa, mengeliminasi aktivitas yang tidak menambah nilai dan mengembangkan operasi dan strategis bisnis.

Activity Based Management memiliki 2 dimensi, yaitu *Cost Dimension* dan *Process Dimension*. *Cost Dimension* menyajikan informasi beban mengenai sumber daya, aktivitas, produk dan konsumen; sedangkan *Process Dimension* menyediakan informasi tentang mengapa pekerjaan dilakukan, aktivitas apa yang dilakukan dan seberapa baik pekerjaan itu telah dilakukan. Melalui dimensi proses, aktivitas dapat dikategorikan menjadi 3 golongan, yaitu : *Real Value Added*, *Business Value Added*, dan *Non Value Added Activities*.

Dari hasil analisis *Activity Based Management* pada badan usaha X; ditemukan 3 *Business Value Added Activities* dan 2 *Non Value Added Activities*. Biaya yang ditimbulkan oleh *Non Value Added Activities* mencapai 9,0785% dari total biaya aktivitas. Prosentase ini menunjukkan bahwa badan usaha dapat meningkatkan tingkat efisiensi produksinya; yaitu melalui pengurangan maupun pengeliminasian aktivitas-aktivitas yang tidak bermanfaat tersebut.

Hal utama yang membuat sistem *Activity Based Management* bernilai bagi badan usaha adalah tindak lanjut dan keputusan yang lebih baik dari pihak manajemen berdasarkan informasi dan pengetahuan yang diperoleh. Dengan kata lain, semua usaha implementasi *Activity Based Management* akan sia-sia apabila para manajer dan pengambil keputusan tidak mempercayai keakuratan data hasil penerapan *Activity Based Management* sehingga tidak melakukan apapun terhadapnya/mengabaikan saja.